

**MANAJEMEN PROGRAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK
BARU DI RA PERWANIDA PUNGGELAN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**oleh :
RIFKI NUR IMANSYAH
NIM. 1917401039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifki Nur Imansyah

NIM : 1917401039

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi “**Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, atau dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Rifki Nur Imansyah

NIM. 1917401039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI RA
PERWANIDA PUNGCELAN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh: Rifki Nur Imansyah NIM: 1917401039, Jurusan Pendidikan Islam,
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 19 bulan Oktober
tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

Penguji Utama,

Dr. H. Saefudin, M.Ed.
NIP. 19621127 199203 1 003

Diketahui oleh :

Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Rifki Nur Imansyah

Lamp : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rifki Nur Imansyah
NIM : 1917401039
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA
Perwanida Punggelan Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, Selasa 10 Oktober 2023
Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP. 19830316 201503 1 005

ABSTRAK

Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara

Oleh
Rifki Nur Imansyah
1917401039

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dan untuk mengetahui lebih lanjut. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap perencanaan dilakukan dengan koordinasi dan rapat internal untuk pembentukan panitia serta pembuatan pamflet dan brosur pengumuman. Sedangkan untuk tahap pengorganisasiannya yaitu melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada seluruh panitia yang terlibat aktif dalam rekrutmen, dan ditindaklanjuti dengan rapat penyusunan strategi pemasaran dan pengelolaan informasi. Kemudian, tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi mengenai rekrutmen peserta didik baru dan mulai melaksanakan mekanisme pendaftaran. Pada tahap akhir yang berupa evaluasi dilakukan dengan meninjau ulang target peserta didik baru yang diterima serta cara sosialisasi yang paling efektif dengan menitipkan pesan kepada orang tua yang anaknya akan lulus untuk menyampaikan informasi kepada tetangga atau kerabatnya. Berdasarkan uraian tersebut bahwa program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan sudah dilaksanakan dengan memenuhi 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata kunci : Manajemen, Program, Rekrutmen

ABSTRACT

Management of New Learner Recruitment Program at RA Perwanida Punggelan Banjarnegara

By

Rifki Nur Imansyah

1917401039

This research aims to describe the management of the new student recruitment program at RA Perwanida Punggelan and to find out more. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, documentation and interviews. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that at the planning stage, coordination and internal meetings were carried out to form committees and make pamphlets and announcement brochures. Meanwhile, the organizing stage is distributing tasks and authority to all committees actively involved in recruitment, and following this up with meetings to prepare marketing strategies and information management. Then, the implementation phase begins with conducting outreach regarding the recruitment of new students and starting to implement the registration mechanism. In the final stage, evaluation is carried out by reviewing the targets for new students accepted and the most effective method of socialization by leaving messages to parents whose children will graduate to convey information to neighbors or relatives. Based on this description, the new student recruitment program at RA Perwanida Punggelan has been implemented by fulfilling 4 management functions, namely planning, organizing, implementing and evaluating.

Keywords: Management, Program, Recruitment

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Yudabbirul-amra minas-samā'i ilal-arḍi ṣumma ya'ruju ilaihi fi yauming kāna
miqdāruhū alfa sanatim mimmā ta'uddun.

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik
kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut
perhitunganmu.

Q.S. As Sajdah : 5¹



¹ Q.S. As Sajdah ayat 5 surat ke-32

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah merawat serta mendidik dengan tulus, memberikan dukungan tanpa ragu dan kepada almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Ucapan syukur tak henti-hentinya kita panjatkan kepada Allah SWT atas berlimpahnya Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dan menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Karya ilmiah berupa skripsi ini berjudul “Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan yang baik bagi seluruh umat Islam, kepada keluarganya yang amanah, para sahabat, dan umatnya yang selalu istiqomah menjalankan syariat untuk mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah.

Hambatan serta kesulitan yang dialami penulis selama penyelesaian skripsi ini terasa ringan karena berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT juga berkat motivasi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M. Ag. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dwi Prayitno, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I. selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa selalu membimbing kami.
8. Zuri Pamuji M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Nuryati, S.Pd.I selaku Kepala RA Perwanida Punggelan yang telah mengizinkan untuk melakukan riset dari karya tulis skripsi ini
10. Marwati S.Pd.I dan Siti Fatimah selaku tenaga pendidik di RA Perwanida Punggelan
11. Bapak Kisno dan Ibu Sarinah Ririn Warsiah terimakasih berkat doa dan restunya yang ikhlas dalam mendidik, merawat, memberikan dukungan dan segalanya.
12. Siti Maryam yang selalu siap sedia membantu serta mendengarkan keluh kesan peneliti dalam penyelesaian skripsi, terimakasih selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti
13. Saudara kandung yaitu adik saya Kharissa Nur Alifah dan keluarga besar penulis
14. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat baik kepada penulis, civitas akademik dan para pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, Senin 02 Oktober 2023

Penulis



Rifki Nur Imansyah

1917401039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Manajemen Program	9
a. Perencanaan (planning)	10
b. Pengorganisasian (organizing)	11
c. Pelaksanaan (actuating)	11
d. Fungsi pengendalian	12
2. Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru	13
a. Pengertian Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik	15
b. Pengertian Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik	17
c. Pengertian Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik	18
d. Pengertian Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik	21

3. Raudlatul Athfal	23
B. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Triangulasi Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Penyajian Data	35
1. Perencanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	35
2. Pengorganisasian Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	39
3. Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	41
4. Evaluasi dan Kendala Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	47
B. Analisis Data	52
1. Analisis Perencanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	52
2. Analisis Pengorganisasian Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	54
3. Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	55
4. Analisis Evaluasi Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	61

C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 SK Kepanitian.....	36
Gambar 1.2 Brosur PPDB.....	37
Gambar 1.3 Orang tua peserta didik mengambil formulir.....	42
Gambar 1.4 Formulir Pendaftaran.....	42
Gambar 1.5 Sosialisasi melalui WA Group wali murid.....	43
Gambar 1.6 Rapat Perdana Antara Guru RA Perwanida Punggelan dengan OrangTua Wali Murid Peserta Didik Baru.....	46
Gambar 1.7 Daftar Nama Peserta Didik Baru RA Perwanida Punggelan.....	49
Gambar 1.8 Wawancara dengan orangtua walimurid peserta didik RA Perwanida Punggelan.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	63
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	76
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	77
Lampiran 4 Pamflet atau Brosur.....	78
Lampiran 5 Lembar Formulir Pendaftaran.....	79
Lampiran 6 Sosialisasi Melalui Grup <i>Whatsapp</i>	81
Lampiran 7 Rapat Tenaga Pendidik dengan Orangtua Walimurid.....	82
Lampiran 8 Penyerahan Berkas Pendaftaran.....	83
Lampiran 9 Foto Kegiatan.....	84
Lampiran 10 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	86
Lampiran 11 Surat Permohonan Riset Individu.....	87
Lampiran 12 Sertifikat BTA dan PPI.....	88
Lampiran 13 Sertifikat PKL.....	89
Lampiran 14 Sertifikat UKBA Arab.....	90
Lampiran 15 Sertifikat UKBA Inggris.....	91
Lampiran 16 Sertifikat Aplikom.....	92
Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	93
Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	94
Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengalokasikan sumber daya manusia untuk pendidikan dewasa saat ini dianggap sebagai langkah jangka panjang yang berperan penting dalam kemajuan peradaban manusia.. Semua negara diberbagai belahan dunia menempatkan pendidikan menjadi prioritas utama mereka ini artinya pendidikan menjadi suatu yang penting untuk pembangunan negeri. Indonesia memposisikan pendidikan menjadi upaya yang urgent dan utama. Pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945, jelas disebutkan bahwa tujuan nasional Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan rakyat melalui pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses yang membantu manusia dalam memahami hakikat hidup dan cara menjalani kehidupan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkualitas tinggi dengan fokus pada perkembangan spiritual, moral, dan nilai-nilai individu.²

Manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kesuksesannya. Manajemen di sekolah melibatkan seni dan ilmu dalam merencanakan, mengendalikan, mengawasi, mengelola sumber daya manusia, dan meningkatkan profesionalisme staf serta proses pendidikan. Ini adalah konsep yang berlaku secara universal dalam dunia pendidikan. Manajemen dalam konteks pendidikan adalah proses yang terus-menerus dilakukan oleh organisasi pendidikan. Dalam pelaksanaannya, manajemen melibatkan fungsionalisasi elemen-elemen seperti perencanaan, pengendalian, pengawasan, sumber daya manusia, dan profesionalisme. Melalui interaksi antara elemen-elemen ini, terdapat upaya saling mempengaruhi, saling membimbing, serta saling mengawasi untuk memastikan bahwa semua aktivitas dan kinerja organisasi pendidikan dapat mencapai tujuan yang

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

telah ditetapkan. Dengan manajemen yang efektif, lembaga pendidikan dapat mencapai kesuksesan dalam memberikan pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuannya..³

Pendidikan melibatkan beberapa bagian yang saling mendukung, seperti pengelolaan siswa, pengelolaan kurikulum, pengelolaan fasilitas dan sarana, pengelolaan staf, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan hubungan masyarakat. Semua bagian ini bekerja bersama sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Dengan kata lain, setiap komponen memberikan dukungan kepada komponen lainnya dan berkontribusi tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan, dan salah satu di antaranya adalah komponen peserta didik.⁴

Peserta didik bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan, melainkan mereka juga merupakan bagian integral dari keberlanjutan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, komponen peserta didik memiliki peran sentral sebagai subjek dan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Ini menegaskan pentingnya manajemen peserta didik yang berkualitas tinggi dalam lembaga pendidikan. Hal ini diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan mereka sesuai dengan potensi masing-masing.⁵

Pentingnya rekrutmen peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan tidak bisa dipandang enteng. Setiap sekolah, baik negeri maupun swasta, melakukan kegiatan rekrutmen peserta didik baru karena memiliki dampak positif yang signifikan terhadap sekolah tersebut. Dengan rekrutmen yang baik, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal..⁶

³ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 6.

⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.203.

⁵ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 203.

⁶ Achmad Dwi Prasetyo, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya*, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 1-9.

Terkait dengan rekrutmen peserta didik, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan formal, sosial, kultural, rasional-profesional, dan ideologis. Pendekatan formal melibatkan tindakan seperti penyebaran brosur, pemasangan spanduk, dan iklan di media massa. Pendekatan sosial melibatkan kegiatan sosial, seperti memberikan santunan kepada anak yatim piatu. Pendekatan kultural melibatkan penyesuaian dengan budaya dan nilai-nilai masyarakat sekitar sekolah. Pendekatan rasional-profesional melibatkan penonjolan keunggulan dan profesionalisme sekolah. Sedangkan pendekatan ideologis melibatkan penggunaan bahasa agama untuk menarik umat Islam dalam memilih lembaga pendidikan..⁷

Kegiatan rekrutmen peserta didik adalah aspek yang sangat penting dalam sebuah sekolah. Tujuan utama dari rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan siswa yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan untuk penerimaan siswa baru, menciptakan keadilan dalam masyarakat dan memberikan kesempatan kepada calon peserta didik untuk menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, proses rekrutmen juga bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak dan orangtua siswa.⁸

Dalam manajemen pendidikan, terdapat beberapa tahapan yang harus dijalani, dimulai dari perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan akhirnya evaluasi bersama pihak terkait untuk melakukan pengarahannya yang diperlukan. Mengingat pentingnya proses rekrutmen peserta didik, jika proses ini mengalami kegagalan dalam pelaksanaannya, maka akan berdampak negatif pada lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala RA Perwanida Punggelan yaitu Ibu Nuryati, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa dalam

⁷ Irjus Indrawan dan Edro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 6.

⁸ Ghina Isnainiyah, *Manajemen Rekrutmen Input Pendidikan di SMP PGRI Palimanan*, *OASIS*, Vol. 01, No. 01, 2016, hlm. 5.

proses rekrutmen peserta didik, tahap perencanaan yang dilakukan oleh kepala RA adalah pembentukan dan penetapan kepanitiaan rekrutmen peserta didik baru. Dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru, struktur panitia meliputi ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa seksi-seksi yang bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan dari pihak RA akan membuat alur pendaftaran peserta didik baru serta dari panitia akan melakukan pengesahan pada formulir yang akan menjadi tanda bukti apabila telah diterima. Lalu pada tahap evaluasi berkaitan dengan alur dari pendaftaran peserta didik. Dalam tahap ini, kepala RA akan membuat laporan yang berisikan target peserta didik, serta jumlah pendaftar yang diterima di RA Perwanida Punggelan. Kemudian dari hasil rekrutmen tersebut, pada tahun ajaran 2022/2023 ini mampu merekrut sebanyak 33 peserta didik. Hasil rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan lebih banyak dibandingkan dengan TK atau RA di sekitarnya.⁹

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah disajikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara."

B. Definisi Konseptual

Sebelum penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti, maka dari itu peneliti akan menerangkan terlebih dahulu mengenai berbagai kata yang peneliti gunakan dalam judul penelitian dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan dan pemaknaan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut tidak mengalami kesalahan. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan klarifikasi terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

⁹ Nuryati, Wawancara dengan Penulis, RA Perwanida Punggelan, (Banjarnegara, 29 November 2022)

1. Manajemen Program

Manajemen program bisa dijelaskan sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi kebijakan tertentu dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pembagian tugas dalam jangka waktu yang panjang dalam suatu organisasi yang mengikutsertakan banyak individu.¹⁰ Manajemen program juga bisa dijelaskan sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian terhadap aktivitas anggota dan sumber daya manusia lainnya. Tujuan utamanya adalah mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹¹ Setelah menelaah berbagai pengetahuan diatas, Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa manajemen program adalah kegiatan pengelolaan dan pengaturan sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dalam suatu organisasi atau lembaga dengan tujuan untuk mencapai tujuan program yang telah direncanakan oleh lembaga tersebut secara efektif dan efisien.

2. Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen peserta didik adalah suatu aktivitas yang secara berkala dilakukan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan calon peserta didik, melakukan seleksi, dan menempatkan mereka dalam jenjang dan jalur pendidikan yang sesuai.¹² Menurut Badrudin, rekrutmen peserta didik adalah suatu proses yang melibatkan pencarian, penentuan, dan penarikan calon peserta didik ke dalam lembaga pendidikan agar mereka menjadi

¹⁰ Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an", *Jurnal Isema*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 223.

¹¹ Abdul Hamid, Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ, Skripsi, (Jakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).

¹² Muslim Nur Indah Sari, "Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab. Gowa", *Disertasi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2019, hal. 23.

peserta didik aktif di dalamnya.¹³ Jadi, dapat diambil kesimpulan mengenai rekrutmen peserta didik yaitu merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah yang melibatkan pencarian, menghimpun, dan menyeleksi calon peserta didik agar ditempatkan di jenjang atau jalur pendidikan yang sesuai.

3. Raudhatul Athfal

Raudatul Athfal adalah lembaga pendidikan formal yang merupakan lembaga pra sekolah yang memiliki ciri khas agama dalam program pendidikannya dan peserta didik di RA sekurang-kurangnya 4-6 tahun. Raudhtul Athfal (RA) Perwanida Punggelan yang akan menjadi tempat penelitian kali ini beralamat di Jl. Tirtayasa, Tenggalar, Punggelan, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53462. RA Perwanida Punggelan ini didalamnya ada 3 guru, serta terdapat dua ruang kelas digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar. Pada tahun ini, jumlah peserta didik di ruang kelas tersebut adalah sebanyak 45 orang, terdiri dari 19 siswa laki-laki serta 36 siswi perempuan.

Jadi, dapat diambil kesimpulan mengenai manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan yang merupakan pengelolaan kegiatan di RA Perwanida Punggelan untuk mencari, menghimpun, dan menyeleksi calon peserta didik secara terencana dan berlangsung dengan efektif dan efisien untuk menempatkan calon peserta didik di jalur dan jenjang pendidikan pendidikan yang sesuai.

C. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan rumusan masalah dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu “Bagaimana Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara?”

¹³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : PT Indeks, 2014), hal.32-33.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dan untuk mengetahui lebih lanjut.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat dan dampak teoritis kepada peneliti dan masalah yang sedang diteliti. Di bawah ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara ilmiah terhadap manajemen rekrutmen peserta didik baru di berbagai lembaga pendidikan, terutama di RA Perwanida Punggelan

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan manfaat kepada penulis dengan memperluas wawasan ilmiah dan pengalaman terkait manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.
- 2) Penelitian ini dapat berfungsi sebagai informasi penting dan pedoman bagi kepala sekolah dalam mengelola program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan
- 3) Bagi peneliti-peneliti yang akan datang, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam mengelola program rekrutmen peserta didik baru. Oleh karena itu, proses rekrutmen peserta didik dapat dilakukan secara optimal untuk mendapatkan sebanyak mungkin peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian antara lain sebagai berikut :

Bab I, yang berfungsi sebagai pendahuluan, mencakup beberapa elemen penting. Ini termasuk latar belakang masalah yang mencakup manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, definisi konseptual yang memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini (seperti manajemen program, rekrutmen peserta didik baru, dan raudatul athfal), rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya, metodologi penelitian, dan susunan pembahasan.

Bab II merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori terkait dengan penelitian ini, yang mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen program rekrutmen peserta didik baru.

Bab III berfokus pada metode penelitian, di mana terdapat penjelasan mengenai tahapan persiapan analisis yang mencakup pengumpulan data hingga pelaksanaan analisis. Di dalam metode penelitian ini, ditemukan elemen-elemen seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, periode penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV adalah bagian di mana pembahasan dan hasil penelitian dipresentasikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bab V adalah penutup memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga penulis memberikan saran bagi praktisi pendidikan yang berkaitan dengan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan yang diteliti oleh peneliti. Sementara di bagian akhir dari kepenulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Manajemen Program

Manajemen program adalah kombinasi dari ilmu dan seni yang terlibat dalam pengaturan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Manajemen juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian tujuan organisasi melalui pendekatan yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dalam organisasi.¹⁴ Menurut Robert L. Trewathn dan M. Gene Newport manajemen adalah : *“Management consists of several processes, among others planning, organizing, actuating, and supervising activities deep organization reach objectives related to human resources and resources nature effectively and efficiently.”* Maksudnya adalah manajemen melibatkan beberapa proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terkait dengan aktivitas organisasi, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan alam.¹⁵

Menurut pandangan Ronald, manajemen program melibatkan kemampuan untuk mencapai hasil dengan melibatkan sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif ini, perlu ada penetapan tujuan sebelum melibatkan individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Manajemen program atau proyek pada dasarnya adalah bagian dari upaya pengimplementasian strategi sebuah organisasi. Manajemen program ini

¹⁴ Delfi Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif di Tiga Daerah)”, *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 11, No. 2, 2014, hlm. 104.

¹⁵ Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Bangsa”, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 4.

¹⁶ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Pembelajaran Dalam kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No 1, 2017, hlm 71.

umumnya dilakukan pada skala atau ruang lingkup program yang lebih besar dan membutuhkan berbagai sumber daya.¹⁷

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah proses dalam mencapai sebuah tujuan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan dengan mengimplementasikan strategi yang sudah dirancang dengan melaksanakan fungsi antara lain perencanaan, pengorganisasian, penilaian serta evaluasi dan dengan cara ini, tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu sebuah lembaga atau organisasi.

Fungsi manajemen merupakan komponen yang akan selalu terkait dan terdapat dalam setiap proses manajemen, fungsi ini akan menjadi patokan oleh manajer atau seorang pemimpin untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga tujuannya dapat tercapai. Fungsi manajemen ini bertujuan untuk membuat sistematis dalam pembahasan menjadi lebih teratur, proses menganalisa pembahasan menjadi lebih mudah, dan menjadi pedoman pelaksanaan manajemen oleh seorang manajer. Setiap manajer harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara berurutan agar proses berjalan sesuai dengan rencana. Di bawah ini adalah beberapa fungsi dalam manajemen.

a. Perencanaan (planning)

Dalam manajemen adalah proses di mana tujuan organisasi didefinisikan, strategi untuk mencapai tujuan tersebut disusun, dan rencana aktivitas kerja dalam organisasi dikembangkan. Perencanaan adalah hasil dari pemikiran yang mengarah ke masa depan, yaitu berkaitan dengan berbagai macam kegiatan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam mengenai semua faktor yang terlibat dan diarahkan kepada sasaran khusus. Dapat diartikan, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang berdasarkan pemilihan dari

¹⁷ Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen Program Kesehatan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2022), hlm. 3.

berbagai alternatif data yang ada, dalam hal ini dirumuskan dalam bentuk keputusan yang akan dikerjakan untuk masa mendatang dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (organizing)

Dalam pengorganisasian menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan di desain dalam struktur organisasi yang tangguh, lingkungan organisasi yang kondusif. Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya yang tersedia, serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Organisasi pada hakikatnya memiliki tiga komponen yaitu fungsi, personalia, dan faktor-faktor sarana fisik. Proses organisasi berupaya mempersiapkan ketiga komponen tersebut supaya dapat memperlancar pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian, pengorganisasian didefinisikan sebagai suatu proses menciptakan hubungan antara personalia, fungsi-fungsi dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.

c. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan pelaksanaan dari program kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Dalam pengarahannya dijelaskan bahwa pengarahannya merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Pengarahannya dapat diartikan sebagai suatu aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan pikiran dan tenaganya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berarti ruang lingkup pengarahannya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Melalui fungsi ini, diharapkan kerjasama antara anggota kelompok dapat tercipta, dan semangat kerja sama antar anggota ditingkatkan untuk mencapai tujuan organisasi.

d. Fungsi pengendalian

Pengendalian merupakan bagian terakhir dalam proses manajemen. Tujuan pengendalian adalah memastikan apakah aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengawasan merupakan langkah terakhir dalam manajemen yang memungkinkan evaluasi hasil yang telah dicapai. Dalam konteks ini, pengawasan digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan melibatkan aktivitas seperti menilai kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan, mendeteksi potensi penyimpangan dan hambatan, serta melakukan koreksi untuk memastikan pencapaian tujuan berjalan lancar. Fungsi ini memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan menghasilkan hasil sesuai yang diharapkan. Dalam fungsi pengendalian, terdapat empat kegiatan penting, yaitu menetapkan standar prestasi, mengukur prestasi yang telah dicapai, membandingkan prestasi dengan standar, dan melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi.

18

Manajemen program memiliki prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dan pegangan utama dalam melaksanakan kegiatan manajerial sekolah yang akan menentukan keberhasilan ataupun kegagalan. Prinsip-prinsipnya antara lain yaitu

- 1) Partisipasi yang berarti semua personil yang ada di sekolah, ini berarti semua pihak yang berada di sekolah harus turut serta dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah yang berkaitan dengan manajemen program itu sendiri demi tercapainya tujuan program tersebut.
- 2) Transparansi dalam proses pelaksanaan program, yang berarti proses pelaksanaannya bersifat terbuka misalnya dalam perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran.

¹⁸ Samuel Batlajery , Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. 7, No. 2, 2016, hlm. 138-140.

- 3) Akuntabilitas dalam pertanggungjawaban kegiatan, yaitu kepada semua pihak yang telah diberi tugas di bidangnya harus mampu mempertanggungjawabkannya.
- 4) Profesionalisme yaitu melaksanakan program sesuai kapasitas dan kapabilitas.¹⁹

2. Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru

Rekrutmen adalah salah satu proses yang sangat penting dalam menilai kualitas calon peserta didik yang akan bergabung atau diterima di sebuah lembaga pendidikan. Dalam konteks manajemen sekolah, rekrutmen merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur oleh sekolah untuk mengumpulkan, mengukur, serta menempatkan calon peserta didik ke jalur dan tahapan pendidikan yang sesuai. Rekrutmen, dalam perspektif manajemen, didefinisikan sebagai praktek atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk mengidentifikasi dan menarik individu yang berpotensi menjadi anggota.²⁰ Tujuan dari rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan mereka.

Kegiatan rekrutmen peserta didik ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi, tidak hanya untuk mencari peserta didik yang sesuai dan berkesesuaian dengan karakteristik sekolah, rekrutmen juga bagian yang penuh dengan kepentingan publik. Karena itu, rekrutmen harus dilakukan berdasarkan kebijakan pendidikan yang jelas dan dengan penerapan prosedur yang tepat.²¹ Ada beberapa kebijakan yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik baru yang menggunakan dasar-dasar manajemen

¹⁹ Ermi Sola, Prinsip-Prinsip Manajemen VS Kinerja Guru : Sebuah Tinjauan Umum, *Jurnal edu-Leadership*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 156.

²⁰ Yusup dan Abdul Qodir, *Manajemen Pendidikan Perspektif dalam Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik*, (Pagar Alam : CV LD Media, 2021), hlm. 23-24.

²¹ Suvriadi Panggabean, dkk, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 58.

peserta didik. Setelah diterima di lembaga pendidikan, peserta didik diharapkan mematuhi kewajiban yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kebijakan operasional dalam rekrutmen peserta didik baru mencakup regulasi tentang jumlah peserta didik yang dapat diterima di sebuah sekolah. Penentuan ini bergantung pada faktor-faktor kondisional sekolah, seperti kapasitas kelas baru, kriteria penerimaan siswa, ketersediaan anggaran, fasilitas yang ada, sumber daya manusia yang tersedia, dan aspek-aspek lainnya.²²

Dalam rekrutmen peserta didik, terdapat beberapa prinsip penting yang harus diterapkan. Beberapa prinsip tersebut meliputi objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non-diskriminasi. Objektivitas mengacu pada keputusan penerimaan peserta didik yang tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua mereka. Transparansi mencakup kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan rekrutmen peserta didik, termasuk alasan diterima atau tidaknya calon peserta didik dalam proses rekrutmen. Akuntabilitas berarti tanggung jawab peserta didik baru dan lembaga pendidikan terhadap proses dan hasil rekrutmen yang telah dilakukan. Prinsip tidak diskriminatif mencerminkan pemberian kesempatan yang sama kepada semua calon peserta didik untuk melalui proses seleksi dengan adil.²³

Dalam program rekrutmen peserta didik baru, terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir proses rekrutmen peserta didik. Semua tahapan ini harus diikuti oleh calon peserta didik yang ingin diterima di sebuah lembaga pendidikan. Dalam tahapan perekrutan, peserta didik baru akan melewati tahapan yang sudah dirancah oleh sekolah. Sekolah akan membentuk tim penerimaan peserta didik baru. Setelah itu, prosedur dan persyaratan untuk calon peserta didik disusun.

²² Muhammad Suhardi, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Lombok Tengah : Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022), hlm. 24.

²³ A. Ubaidillah, "Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di MAN 1 Malang dan SMA N 3 Malang)", *Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, hlm. 27.

Kemudian, persyaratan dan mekanisme yang harus diikuti oleh peserta didik yang akan mengikuti rekrutmen disosialisasikan. Berikutnya adalah penerimaan berkas dari peserta didik. Proses dimulai dengan verifikasi berkas oleh tim penerimaan, diikuti dengan rapat penentuan penerimaan peserta didik baru. Setelah itu, pengumuman peserta didik baru dilakukan, dan akhirnya, peserta didik ditempatkan di kelas masing-masing.²⁴ Berikut adalah proses manajemen rekrutmen peserta didik baru antara lain:

a. Pengertian Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik

Perencanaan rekrutmen peserta didik adalah proses merencanakan strategi dan kebijakan untuk memenuhi kebutuhan penerimaan siswa baru dalam suatu lembaga pendidikan, mulai dari menentukan jumlah siswa yang akan diterima, kriteria seleksi siswa, hingga strategi pemasaran dan proses seleksi yang akan dilakukan. Tujuan dari perencanaan rekrutmen peserta didik adalah untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan terpenuhi kebutuhannya akan siswa yang memiliki kualitas dan kriteria yang ditentukan, serta dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidikan yang tersedia. Dalam perencanaan rekrutmen peserta didik, diperlukan pemahaman mendalam mengenai karakteristik peserta didik dan kondisi pasar pendidikan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar pendidikan yang selalu berubah.²⁵

Menurut Agus Riyadi, perencanaan rekrutmen peserta didik adalah langkah dalam menentukan kebutuhan penerimaan siswa baru serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.²⁶ Sedangkan menurut Rusmanto menjelaskan bahwa perencanaan rekrutmen peserta didik adalah proses perencanaan dan implementasi kebijakan penerimaan siswa baru yang sesuai dengan

²⁴ Yusup, Abdul Qodir, *Manajemen Pendidikan Perspektif dalam Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik*, (Pagar Alam : CV LD Media, 2021), hlm. 25.

²⁵ Ahmad & Kurniawan, "Perencanaan Rekrutmen Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Regional sumberta Barat", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 10, No. 1, 2017, hlm. 40-47.

²⁶ Agus Riyadi, "Analisis Strategi Pemasaran Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, hlm 269.

visi dan misi lembaga pendidikan.²⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan rekrutmen peserta didik adalah proses merencanakan berbagai hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru mulai dari kebutuhan, strategi, serta kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan, perencanaan yang dilakukan harus tepat agar tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai.

Perencanaan rekrutmen peserta didik baru harus dilakukan sejak awal, karena melalui perencanaan, semua aspek dapat dipertimbangkan dengan matang. Ini memungkinkan penanganan masalah yang muncul secara cepat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru, beberapa hal perlu disiapkan, termasuk:

a. Mengidentifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan ini terdiri dari beberapa kriteria yaitu seperti menentukan berapa banyak peserta didik yang akan direkrut, usia yang diperlukan dan batas maksimalnya, jarak tempuh yang diperlukan dari rumah ke RA, dan latar belakang pendidikan orang tua.

b. Memeriksa Ketersediaan Fasilitas

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan apakah fasilitas seperti ruang kelas, ruang bermain, dan toilet sudah memadai untuk menampung peserta didik baru yang nanti masuk.

Dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru, ada beberapa langkah yang perlu diambil oleh lembaga pendidikan, termasuk pembentukan serta penyusunan panitia dan pemasangan iklan.²⁸

a. Dalam proses pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru, melibatkan guru dan tenaga kependidikan, serta dilakukan melalui

²⁷ Rusmanto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Orang Tua Calon Siswa SD di Kota Bandung", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, hlm 57.

²⁸ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan : Umsu Press, 2021), hlm. 77.

musyawarah yang melibatkan semua unsur guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah. Tugas panitia ini adalah untuk mengelola pendaftaran calon peserta didik, menjalankan seleksi terhadap calon peserta didik, dan menerima peserta didik yang lulus dari seleksi penerimaan.

- b. Pengumuman dan penerimaan peserta didik baru biasanya dilakukan secara terbuka melalui pembuatan dan pemasangan iklan. Pengumuman penerimaan peserta didik baru umumnya mencakup informasi berikut: a) gambaran singkat tentang lembaga pendidikan, termasuk visi, misi, tujuan, sejarah, serta fasilitas yang tersedia; b) persyaratan pendaftaran peserta didik baru; c) prosedur pendaftaran; d) jadwal dan lokasi pendaftaran; e) biaya pendaftaran; f) jadwal dan lokasi seleksi; dan g) informasi mengenai pengumuman hasil seleksi.

b. Pengertian Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik

Pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru ialah sebuah proses pengelolaan dan perencanaan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mengundang dan mendaftarkan calon peserta didik baru. Dalam kegiatan ini meliputi penyusunan strategi pemasaran, pengelolaan informasi pendaftaran, pelaksanaan tes seleksi, dan penentuan kriteria penerimaan peserta didik baru.²⁹

Sejatinya, pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru dapat diartikan menjadi proses pengelolaan dan pengaturan berbagai aspek yang berhubungan dengan penerimaan calon peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan. Menurut para ahli, salah satunya yang berpendapat adalah Supriyono dan Sarwono yang mengatakan bahwa pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa baru dengan cara mempromosikan sekolah dan melakukan seleksi calon siswa yang

²⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2016). Panduan Pengorganisasian Rekrutmen Peserta Didik Baru. Diakses pada 20 Maret 2023, dari <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/kategori/publikasi/pendidikan-anak-usia-dini/panduan-pengorganisasian-rekrutmen-peserta-didik-baru/>

berkualitas. Menurut Rusnadi dan Sunaryo, mereka mengatakan bahwa pengorganisasian rekrutmen peserta didik adalah proses pengelolaan dan pengaturan yang melibatkan promosi sekolah dan seleksi calon siswa guna menentukan siswa baru yang berkualitas.³⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru adalah tindak lanjut pengelolaan dari perencanaan sebelumnya menjadi aktivitas-aktivitas lebih lanjut lagi dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan.

Dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru ini memiliki tujuan yaitu untuk memperluas jangkauan penerimaan siswa baru dalam hal ini untuk meningkatkan jumlah pendaftar dan calon siswa yang berkualitas, meningkatkan reputasi sekolah karena pengorganisasian rekrutmen yang efektif dapat memperkuat citra positif sekolah, meningkatkan keberagaman siswa karena merekrut dari berbagai macam latar belakang sosial, ekonomi dan budaya dan dapat memperkaya lingkungan belajar.³¹

Dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah rapat penerimaan peserta didik. Rapat ini biasanya dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, di mana keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru dibahas. Selama rapat, semua panitia memiliki hak berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing, sehingga aktivitas yang akan dilakukan dibahas secara menyeluruh. Setelah rapat selesai, seluruh panitia tinggal menindaklanjuti hasil pembahasan.

c. Pengertian Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik

Dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan, upaya dilakukan untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan. Ini melibatkan berbagai

³⁰ Rusnadi & Sunaryo, "Promosi Sekolah dan Persepsi Kualitas Layanan Sekolah Terhadap Minat Orang Tua Siswa Baru", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 9, No. 1, 2018, hlm. 65.

³¹ R. A Pratama, Pengaruh Rekrutmen Siswa terhadap Kinerja Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 27, No. 1, 2021, hlm 78.

pengarahan dan pemotivasi agar peran, tugas, dan tanggungjawab dapat dilaksanakan secara optimal.³² Berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, mengatakan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru adalah proses seleksi dan penerimaan calon peserta didik baru pada sebuah lembaga pendidikan melalui tahapan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, prosedur rekrutmen dilakukan untuk memilih calon peserta didik yang berkualitas dan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian dan pemilihan calon siswa yang dilakukan oleh sekolah untuk mengisi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.³³ Sedangkan menurut Sumarni yang mengemukakan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik adalah suatu upaya untuk memilih siswa yang berpotensi dan berkualitas agar dapat mengembangkan potensi siswa dan memberikan hasil yang terbaik bagi sekolah.³⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru adalah perwujudan dari perencanaan yang sebelumnya sudah disusun dan merupakan tahap dimana proses ini merupakan tahap seleksi dan penerimaan calon peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan melalui tahapan yang sudah ditentukan oleh sekolah agar terciptanya siswa yang berpotensi dan berkualitas supaya dapat mengembangkan potensi siswa dan memberikan hasil terbaik untuk sekolah.

³² Febriyanti, dan Afif Alfiyanto, Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Aliyah (MA) Paradigma Palembang, *Dirasah*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 25-26.

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.20.

³⁴ Sumarni, "*Rekrutmen Peserta Didik Baru*", (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm 15.

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ini memiliki beberapa tujuan yaitu antara lain :³⁵

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena dengan mendapatkan calon siswa yang berkualitas, maka diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini mempengaruhi reputasi sekolah serta menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya disitu.
2. Meningkatkan jumlah siswa, rekrutmen peserta didik baru juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah. Jumlah siswa yang cukup akan memudahkan sekolah untuk menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang program pendidikan.
3. Menjaga kelangsungan hidup sekolah, ini dikarenakan rekrutmen peserta didik baru menjadi salah satu upaya sekolah untuk menjaga kelangsungan sekolah, dengan jumlah siswa yang cukup maka sekolah dapat mempertahankan eksistensinya dan akan terus beroperasi.

Proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik melalui beberapa tahapan seperti yaitu sosialisasi persyaratan serta mekanisme yang harus ditempuh oleh peserta didik yang akan mengikuti rekrutmen. Berikutnya adalah penerimaan berkas dari calon peserta didik. Verifikasi berkas yang dilakukan oleh tim penerimaan. Rapat untuk menentukan siapa yang akan diterima atau tidak. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumuman peserta didik baru, dan dilanjutkan dengan menempatkan peserta didik pada kelasnya masing-masing.

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru, kegiatan dimulai dengan pendaftaran calon peserta didik baru. Pada tahap pendaftaran ini, beberapa fasilitas harus disediakan, seperti loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Calon peserta didik juga perlu

³⁵ A. Wibowo, "Strategi Peningkatan Pendaftaran Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Karangbener", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 23, No. 3, 2019 hlm. 311.

mengetahui informasi penting, seperti kapan formulir dapat diambil, prosedur pengisian formulir, dan batas waktu pengembalian formulir.

d. Pengertian Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik

Evaluasi rekrutmen peserta didik baru adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dari kebijakan dan praktik rekrutmen dalam menarik siswa baru ke sebuah sekolah atau institusi pendidikan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa praktik rekrutmen yang dilakukan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan, serta menghasilkan calon siswa yang berkualitas dan sesuai dengan profil siswa yang dibutuhkan oleh sekolah atau institusi pendidikan.³⁶

Menurut Suryadi, evaluasi rekrutmen peserta didik baru adalah proses analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi kesuksesan program penerimaan siswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif rekrutmen yang dilakukan dan apakah tujuan dari program penerimaan siswa baru tercapai atau tidak. Dalam evaluasi rekrutmen peserta didik baru dapat dilakukan melalui berbagai cara mulai dari analisis data, observasi, wawancara, serta survei.³⁷ Menurut Bukhori Muslim evaluasi rekrutmen peserta didik baru adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk mengukur efektivitas dari rekrutmen peserta didik baru dalam menarik calon siswa dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan sistem rekrutmen sehingga lebih efektif dalam menarik dan memilih calon siswa.³⁸

Maka, evaluasi rekrutmen peserta didik adalah langkah untuk mereview hasil rekrutmen peserta didik baru dengan mengukur

³⁶ Suyanto, "Evaluasi Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Atas Swasta di Kabupaten Sleman", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 29, No. 2, 2018, hlm 141.

³⁷ Suryadi, "Evaluasi Rekrutmen dan Seleksi tenaga Kerja di Era Globalisasi", *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4, No. 2, hlm. 150.

³⁸ Bukhori Muslim, "Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik Baru", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 24, No. 2, hlm. 165.

keberhasilan program penerimaan siswa baru, efektivitas pelaksanaan rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, dan identifikasi perbaikan yang perlu dilakukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru ke depannya.

Kegiatan evaluasi dalam rekrutmen peserta didik baru ini memiliki tujuan yaitu antara lain :

1. Menjamin kualitas siswa

Dalam evaluasi rekrutmen akan memastikan bahwa siswa yang sudah diterima memenuhi kualifikasi dan standar yang ditetapkan sekolah, hal ini untuk mengkonfirmasi bahwa sekolah mempunyai siswa yang berkualitas dan mampu untuk belajar dan berkembang di sekolah.

2. Meminimalkan resiko kegagalan

Kegiatan evaluasi rekrutmen dapat membantu sekolah untuk memilih siswa yang sesuai dengan program pendidikan yang sudah tersedia, dengan pemilihan ini diharapkan resiko kegagalan akan diminimalkan karena memilih siswa yang sesuai dengan program.

3. Memaksimalkan potensi siswa

Dengan evaluasi rekrutmen juga akan membantu sekolah untuk mengidentifikasi bakat serta potensi siswa, maka dari itu sekolah dapat memberikan program dan peluang yang tepat untuk mengoptimalkan potensi siswa.

4. Menjaga keberagaman

Evaluasi rekrutmen juga dapat membantu sekolah untuk menjaga keberagaman dalam siswa yang diterima. Dengan cara ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan beragam, yang akan mendukung belajar dan pengembangan siswa.

5. Meningkatkan reputasi sekolah.

Dengan menerapkan proses rekrutmen yang efektif dan efisien, sekolah dapat menarik calon siswa yang berkualitas dan berpotensi. Hal ini akan meningkatkan reputasi sekolah dan membuatnya lebih diakui di masyarakat.

3. Raudlatul Athfal

Raudlatul Athfal yang merupakan lembaga pendidikan formal dalam hal ini merupakan lembaga pra sekolah dengan ciri khas agama islam dalam program pendidikannya, peserta didik di RA sekurang-kurangnya adalah 4-6 tahun. Sejarah berdirinya Raudlatul Athfal yaitu dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990, tetapi Raudlatul Athfal itu sendiri namanya tidak tercantum langsung dalam undang-undang tersebut, Raudlatul Athfal ini dikenal dengan Bustanul Athfal yang termasuk sekolah Muhammadiyah ataupun dengan nama Taman Kanak-kanak Islam di lembaga lain. Diketahui istilah Raudlatul Athfal sejak terbitnya undang-undang no 20 tahun 2003.³⁹

Pencapaian perkembangan peserta didik di RA mencakup beberapa aspek. Ini termasuk nilai-nilai dalam agama dan moral, kemampuan fisik motorik kasar dan halus, kesehatan dan perilaku keselamatan, kemampuan kognitif seperti belajar dan pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir logis dan simbolis. Di bidang bahasa, perkembangan melibatkan pemahaman bahasa, pengungkapan bahasa, dan keaksaraan. Aspek sosial emosional mencakup kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial. Sementara dalam bidang seni, peserta didik mampu menikmati lantunan lagu atau suara dan menunjukkan minat dalam kegiatan seni.⁴⁰

Maka dari itu manajemen program rekrutmen peserta didik baru adalah kegiatan yang dikelola dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah RA Perwanida Punggelan guna mencari, menghimpun serta menyeleksi calon peserta didik dengan perencanaan yang matang dan berlangsung secara efektif serta efisien untuk penempatan calon peserta didik baru sesuai dengan jenjang pendidikannya.

³⁹ Mesiono, *“Manajemen Pendidikan Raudlatul Athfal Pengantar Teori dan Praktik”*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), hlm. 1-2.

⁴⁰ Fu’ad Arif Noor, Manajemen Peserta Didik Raudlatul Athfal (RA), *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 02, 2015, hlm. 144.

B. Penelitian Terkait

Maka dari itu, untuk mendalami penelitian "Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara" penulis telah melakukan telaah literatur yang melibatkan berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, serta skripsi hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Pertama yaitu berupa skripsi karya Zur Aprilian 2020 dengan judul "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung". Hal yang menjadi fokus Zur Aprilian dalam penelitian ini adalah perencanaan rekrutmen peserta didik, pengorganisasian rekrutmen peserta didik, pelaksanaan rekrutmen peserta didik, dan evaluasi rekrutmen peserta didik. Ia menjelaskan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting di sekolah dan dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara maksimal. Ada beberapa kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, yakni dalam hal membahas peran manajemen dalam proses rekrutmen peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan setiap tahun. Sedangkan perbedaannya tidak begitu signifikan, perbedaan di sini hanya di lokasi penelitiannya itu sendiri untuk temanya itu tidak berbeda.⁴¹

Kedua, yaitu sebuah jurnal karya Widya Astuti Permana yang berjudul Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam "Meningkatkan Mutu Lulusan Jurnal Islamic Educational Management Volume 5 Nomor 1 2020". Fokus penelitian ini yaitu bagaimana penerapan manajemen rekrutmen peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan. Hasil dari penelitian ini yaitu sekolah SMP Darul Falah yang menjadi tempat penelitian mengeluarkan kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru. Kebijakannya berupa daya tampung peserta didik baru, penggunaan sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik baru, dan waktu pendaftaran.

⁴¹ Zur Aprilia, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Jurusan Manajemen Pendidikan UIN Raden Lintang Lampung, 2020).

Sedangkan untuk sistem penerimaannya melalui pendaftaran *offline/online*. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti adalah jurnal ini sama-sama meneliti mengenai manajemen dalam perekrutan peserta didik baru dalam sebuah lembaga pendidikan. Untuk perbedaannya sendiri, jurnal ini meneliti tentang manajemen rekrutemen peserta didik baru untuk meningkatkan mutu lulusan sedangkan penelitian dari peneliti hanya berfokus pada manajemen rekrutemen peserta didik baru saja.⁴²

Ketiga merupakan pustaka yaitu sebuah skripsi karya Sri Wirdha Amriadi yang berjudul “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur’an Pagar Air Banda Aceh”. Fokus penelitian skripsi dari Sri Wirdha Amriadi adalah manajemen rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan, dan yang diteliti disini adalah Madrasah Ulumul Qur’an Pagar Air Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen peserta didik baru telah dijalankan sesuai prosedur, dan kita dapat menilai tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur’an Banda Aceh. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan sebelumnya, yaitu keduanya berfokus pada manajemen rekrutmen peserta didik baru di lembaga pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada fakta bahwa dalam skripsi ini, penelitian melibatkan analisis tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik, sementara penelitian saya sebelumnya hanya memusatkan perhatian pada manajemen rekrutmen peserta didik baru di lembaga pendidikan tersebut.⁴³

Keempat skripsi karya Muhammad Janki Dausat yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas”. Dalam skripsi ini

⁴² Widya Astuti Permana, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 83-96.

⁴³ Sri Wirdha Amriadi, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumu Qur’an Pagar Air Banda Aceh, *Skripsi*, (Banda Aceh: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

membahas mengenai strategi sekolah dalam upaya memaksimalkan input pendidikan dalam hal ini adalah peserta didik. Peneliti dalam konteks ini membahas penggunaan manajemen strategik sebagai upaya sekolah untuk mencapai penerimaan peserta didik yang maksimal. Dalam kerangka manajemen strategik ini, peneliti mengulas empat aspek utama, yaitu analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi serta pengendalian. Sehingga tercipta strategi baru sekolah dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terkait dengan penerimaan peserta didik baru atau rekrutmen peserta didik baru di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian skripsi tersebut menggunakan manajemen strategik guna memaksimal penerimaan peserta didik baru, sementara dalam penelitian saya hanya berpusat pada implementasi empat fungsi manajemen.⁴⁴

⁴⁴ Muhammad Janki Dausat, Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Al- Ikhsan Beji Kedung Banteng Kab.Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara, prosedur serta langkah-langkah ilmiah yang dipakai guna mendapatkan data yang bertujuan untuk memenuhi tujuan penelitian. Hal ini berarti dalam kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis mengenai sebuah fenomena. berkaitan dengan sukses atau tidaknya suatu penelitian, metode merupakan bagian yang sangat penting. Hal ini terutama terletak pada pengumpulan data dalam penelitian, karena data ialah gambaran dari objek. Dengan kata lain, kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena.⁴⁵

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengunjungi lokasi penelitian. Metode pengambilan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penelitian kualitatif ini fokus pada interpretasi fenomena alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan metode purposive dan snowball.⁴⁶

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang sebenarnya dengan fokus pada pertanyaan apa dan bagaimana. Tujuan utamanya adalah melaporkan data sesuai dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang autentik mengenai realitas sosial masyarakat yang ada.

⁴⁵ Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 38.

⁴⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 8.

Peneliti berupaya mengenal subjek serta merasakan pengalaman kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

Penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data dan menggambarkan semua kegiatan yang terkait dengan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan Kabupaten Banjarnegara dari subjek dan objek yang relevan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di RA Perwanida Punggelan yang terletak di Jl. Tirtayasa, Tenggalar, Punggelan, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53462. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Letak geografis yang strategis.
- b. Kemudahan dalam pengambilan data.
- c. Keunggulan RA Perwanida Punggelan yang mampu merekrut peserta didik lebih banyak daripada TK disekitarnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 April sampai 28 Juni 2023 di RA Perwanida Punggelan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan disebut sebagai subjek penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, peran narasumber menjadi sangat penting sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, informan atau penyedia informasi tidak hanya berperan sebagai sumber data, melainkan juga sebagai aktor yang memiliki dampak signifikan pada kesuksesan penelitian berdasarkan informasi yang mereka sampaikan.⁴⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah:

⁴⁷ Thobby Wakarmamu, "Metode Penelitian Kualitatif", (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 44

1. Ibu Nuryati, S.Pd. selaku Kepala RA Perwanida Punggelan
2. Ibu Marwati, S.Pd.I selaku guru di RA Perwanida Punggelan
3. Ibu Siti Fatimah selaku guru di RA Perwanida Punggelan.

Sedangkan sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian lapangan dan menjadi hal yang akan diteliti disebut dengan objek penelitian. Objek penelitian pada skripsi ini yaitu manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara. .

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan berbagai metode pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data yang relevan terhadap permasalahan yang sedang diselidiki. Harapannya, setiap metode yang digunakan dapat saling melengkapi satu sama lain. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mendukung penelitian.⁴⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Agar penelitian menjadi lebih objektif, seorang peneliti perlu melakukan wawancara. Wawancara dapat dijelaskan sebagai sebuah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam percakapan ini, terlibat dua belah pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴⁹ Wawancara, sebagai bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih, dapat dilakukan secara langsung dengan maksud memperoleh informasi atau mengumpulkan data.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara ini pelaksanaannya bersifat fleksibel serta mampu mengikuti pemikiran partisipan. Dengan pendekatan ini,

⁴⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), hal. 103.

⁴⁹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) hlm. 104

⁵⁰ R.A. Fadhilah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ Press, 2021), hal. 1.

peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya kepada partisipan dan mendalami sesi wawancara. Selain itu, peneliti juga memakai jenis wawancara terstruktur yang mana dalam jenis wawancara ini daftar pertanyaan sudah disusun sebelumnya.⁵¹

Tujuan dari wawancara ini adalah mendapatkan informasi yang diperlukan serta menggali data terkait manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, dengan menanyakan kepada pihak yang terkait, khususnya kepala sekolah atau kepala RA.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Ketika pengamatan dan pencatatan terjadi di lokasi atau saat peristiwa berlangsung, ini disebut observasi langsung. Sebaliknya, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan di luar waktu terjadinya suatu peristiwa yang sedang diselidiki.⁵²

Observasi melibatkan pendekatan untuk mengumpulkan data dengan hadir secara langsung di lokasi dan memfokuskan perhatian pada objek yang sedang diteliti. Terdapat dua jenis observasi yang umum digunakan, yaitu :

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu seorang pengamat (observer) terlibat langsung dan berpartisipasi dalam kehidupan atau lingkungan orang yang sedang diamati.

b. Observasi non partisipan

Sebaliknya, pada observasi non partisipan observer tidak terlibat langsung dan mengamati dari kejauhan tanpa berpartisipasi dalam observasi tersebut.

⁵¹ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2007, hlm 36.

⁵² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) hlm. 104

Observasi dilakukan untuk mengamati dan memberikan gambaran terkait lokasi, objek, serta subjek penelitian terhadap manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, sebagai teknik pengumpulan data, melibatkan analisis dan pengumpulan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen gambar, tulis, karya, dan elektronik. Contohnya, dokumen berbentuk tulisan mencakup tulisan tangan peneliti, sejarah, dan sejenisnya, sementara dokumen berbentuk gambar mencakup foto kegiatan, papan informasi, dan data sekolah. Penggunaan dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif memperkuat analisis terhadap Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan Banjarnegara.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi saat ini. Proses analisis data dilakukan dengan tujuan menyusun, menyajikan, dan menggali makna dari temuan lapangan.⁵³

Langkah-langkah analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data lapangan, yang semakin kompleks dan rumit setiap harinya, memerlukan pencatatan yang komprehensif dan cermat. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui reduksi, yaitu suatu pendekatan yang memfokuskan pada penajaman, pengelompokan, pengarahan, eliminasi hal-hal yang tidak esensial, dan pengorganisasian data agar

⁵³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 18, No. 33, 2018, hlm. 84.

kesimpulan dapat diambil.⁵⁴ Kegiatan reduksi data bisa diartikan sebagai proses merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola data.⁵⁵ Proses reduksi data mencakup merangkum, menentukan fokus pada aspek penting, serta menemukan tema dan pola yang relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi dilaksanakan, kemudian berlanjut ke tahap penyajian data. Data dapat disajikan melalui berbagai cara, seperti uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data adalah mengumpulkan informasi, memudahkan peneliti memahami kejadian, dan merumuskan kesimpulan serta langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berupa narasi atau teks.⁵⁶

Data hasil reduksi diarahkan dalam penyajian supaya terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami ada nomor rencanakan kerja penelitian setelahnya. Dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi, dan menentukan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, proses ini dapat dijalankan.⁵⁷

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah akhir dalam metodologi penelitian menurut Miles and Huberman adalah menyusun kesimpulan. Kesimpulan menjadi tahap penutup penelitian dengan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah. Meskipun awalnya bersifat sementara dan dapat berubah jika

⁵⁴ Ivanovich Agusta, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif, *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian Bogor*. Hlm. 10.

⁵⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), hlm. 66.

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Book, 2014) hlm. 104.

⁵⁷ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2* (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2019), hlm. 32-33

tidak ada dukungan bukti, keberlanjutan kesimpulan bergantung pada keberadaan bukti yang valid dan konsisten sesuai dengan yang dijelaskan pada awal penelitian.⁵⁸

F. Teknik Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan faktor-faktor di luar data tersebut untuk tujuan pengecekan atau perbandingan dengan data. Data dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kredibilitas informasi, waktu pengungkapan, serta kondisi yang dialami, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, triangulasi perlu dilakukan untuk memeriksa kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, serta untuk menghadirkan sudut pandang yang berbeda dengan cara meminimalkan perbedaan yang muncul selama pengumpulan dan analisis data.⁵⁹

Teknik triangulasi melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Dalam triangulasi, verifikasi dilakukan melalui tiga pendekatan; sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber mengimplikasikan perbandingan dan pengecekan tingkat kepercayaan informasi dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2016), hlm. 17.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 191

Triangulasi waktu melibatkan pengujian kredibilitas melalui observasi, wawancara, atau teknik lain pada berbagai waktu dan kondisi.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan memverifikasi data dari beberapa informan, kemudian meneliti ulang hasil informasi selama periode penelitian untuk memahami pelaksanaan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.



⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 241-33.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Perencanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Perencanaan manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan adalah membuat strategi dan kebijakan sebelum memulai rekrutmen peserta didik baru. Kegiatan perencanaan di RA Perwanida Punggelan dalam program rekrutmen peserta didik baru dimulai dengan melakukan rapat internal yang diikuti semua guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala RA yaitu Ibu Nuryati S.Pd.I, beliau menyatakan:

“Betul mas, terkait perencanaan program rekrutmen peserta didik baru kami selalu melakukan persiapan dengan matang, kami mengadakan rapat internal dulu, nah rapat itu diikuti oleh semua guru disini, disini gurunya ada 3 dan semuanya ikut rapat internal dan mereka semua berusaha agar program rekrutmen ini bisa sukses dan berjalan dengan baik.”⁶¹

Selain itu pernyataan dari salah satu guru juga mendukung hal ini yaitu ibu Siti Fatimah, beliau menuturkan :

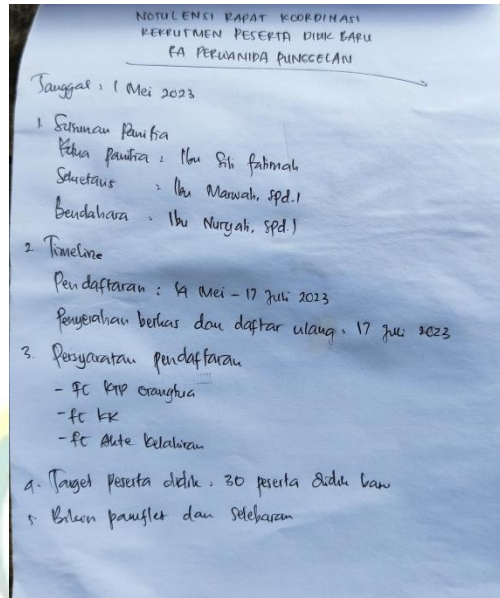
“Baik, saya akan menjawab pertanyaan mas Rifki, jadi untuk perencanaan kegiatan ini, kami akan melakukan rapat bersama semua guru disini, nah kebetulan untuk kali ini saya ditunjuk sebagai ketua panitia program penerimaan peserta didik baru disini. Setelah rapat itu kita sampaikan hasil rapat itu dengan yayasan untuk merembug langkah selanjutnya, baru setelah itu kita bisa menyusun tata urutan kegiatannya.”⁶²

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dimulai dengan koordinasi internal dalam lembaga yang dihadiri oleh seluruh jajaran guru RA Perwanida Punggelan yang bekerja sama untuk kesuksesan kegiatan rekrutmen peserta didik baru ini. Dalam

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 10.30 WIB.

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 11.00 WIB

rapat koordinasi ini juga membentuk kepanitiaan rekrutmen peserta didik baru yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris, dan bendahara.



Gambar 1.1 Notulensi Rapat

Secara operasional seluruh susunan kepanitiaan tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Ketua panitia sendiri bertugas untuk memimpin selama rapat program rekrutmen peserta didik baru dan mengarahkan serta menentukan kebijakan selama program rekrutmen peserta didik baru. Kemudian, sekretaris bertugas di bagian notulensi rapat serta tata persuratan selama program rekrutmen peserta didik baru berlangsung. Sedangkan bendahara bertugas untuk mengurus bagian pembiayaan selama proses rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.

Sebuah strategi diperlukan dalam kegiatan ini, strategi ini bertujuan untuk menarik minat para calon pendaftar terutama orang tua atau wali murid. Strategi ini dapat berupa pembuatan brosur, pamflet atau spanduk, didalamnya berisikan gambaran singkat mengenai RA Perwanida Punggelan seperti visi, misi, tujuan, prestasi yang pernah diraih, program unggulan, dan juga alur pendaftaran. Ibu Nuryati dalam sesi wawancara menyampaikan seperti ini:

“Strategi kita di kegiatan ini yaitu mempromosikan RA Perwanida lewat brosur dan pamflet mas, nah pamflet dan brosur ini ada yang kami cetak lalu disebar dan ada juga yang dishare di media sosial seperti lewat wa atau *facebook* RA Perwanida Punggelan. Saya berharap dengan cara ini bisa efektif untuk promosi RA Perwanida Punggelan dalam penerimaan peserta didik baru.”⁶³

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah bahwa strategi yang telah diterapkan oleh RA Perwanida Punggelan adalah melakukan promosi di media sosial melalui *Whatsapp* dan *Facebook*. Kemudian selain itu pihak sekolah juga menyebarkan brosur yang sudah dicetak kepada masyarakat dan ditempel di tempat yang sekiranya dilihat banyak orang. Pernyataan ini diperkuat dengan contoh brosur atau pamflet yang digunakan RA Perwanida Punggelan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru sebagai berikut :



Gambar 1.2 Brosur PPDB

Setiap mengadakan kegiatan rekrutmen peserta didik baru, sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini adalah RA Perwanida Punggelan perlu memperhitungkan daya tampung sekolahnya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara optimal. Selain itu, dalam menentukan kapasitas juga harus mempertimbangkan sarana dan

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 10.30 WIB.

prasarana yang ada di RA Perwanida Punggelan. Hal ini merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh sebuah lembaga pendidikan sebelum melaksanakan rekrutmen peserta didik baru. Selaras dengan hal tersebut, Ibu Nuryati mengatakan :

“Untuk daya tampung ya mas, kami sendiri tidak mematok sampai berapa gitu terkait jumlahnya, tapi untuk disini biasanya ada 40-60 peserta didik yang mendaftar jadi untuk daya tampung mungkin dikisaran segitu, guru disini juga terbatas, ruang kelas juga cuma dua jadi kami tidak akan menampung lebih dari 40-60 anak.”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut kesimpulan yang dapat kita ambil adalah dalam penyelenggaraan kegiatan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, pihak sekolah tidak menentukan berapa batas maksimal dari daya tampung sekolah, tetapi dari setiap tahunnya RA Perwanida Punggelan menerima sekitar 40-60 peserta didik baru dan belum pernah sampai melebihi dari itu, karena keterbatasan tenaga pendidik serta sarana dan prasarana di sekolah.

Saat mendaftar untuk masuk ke sebuah lembaga pendidikan yang disini adalah RA Perwanida Punggelan, diperlukan berbagai persyaratan pendaftaran calon peserta didik baru harus dilengkapi oleh orang tua atau wali murid, persyaratan administratif ini sebelumnya telah ditentukan. Selain harus memenuhi persyaratan terkadang dalam pendaftaran diperlukan biaya pendaftaran, tetapi untuk pendaftaran di RA Perwanida Punggelan tidak dipungut biaya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Nuryati selaku kepala RA yaitu sebagai berikut :

“Nah untuk persyaratan di RA Perwanida Punggelan tidak ribet mas, calon peserta didik cukup mengisi formulir, membawa fotokopi KTP orang tua atau wali murid, akta keluarga, dan kartu keluarga. Lalu untuk biaya pendaftaran kami tidak ada jadi bisa dibilang gratis, untuk orangtua atau wali murid nanti cukup melengkapi persyaratan yang tadi.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 10.30 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 10.30 WIB.

Dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa setiap calon peserta didik baru harus melengkapi semua persyaratan administratif yang sudah ditentukan pihak RA Perwanida Punggelan untuk kelancaran proses pendaftaran nantinya, dan terkait biaya pendaftaran dari RA Perwanida Punggelan tidak memungut biaya pendaftaran alias gratis.

Alur pendaftaran di RA Perwanida Punggelan ini dimulai dari dibukanya tanggal pendaftaran yaitu 14 Mei-17 Juli 2023, mulai pada tanggal itu orang tua peserta didik bisa mulai mengambil formulir pendaftaran. Kemudian, persyaratan yang ada harus dilengkapi mulai dari fotokopi KTP, KK dan akta kelahiran.

Berbagai hal yang telah dijabarkan diatas, diperkuat dengan hasil observasi pada hari Senin, 29 Mei 2023 yang menghasilkan berbagai temuan yaitu dalam perencanaan sudah disebutkan semua hal yang akan dilaksanakan kedepannya. Mulai dari pengorganisasian yang didalamnya ada rencana pembagian tugas panitia, pelaksanaan yang didalamnya terdapat rencana sosialisasi persyaratan dan mekanisme alur pendaftera, dan evaluasi yang didalamnya ada target jumlah peserta didik.

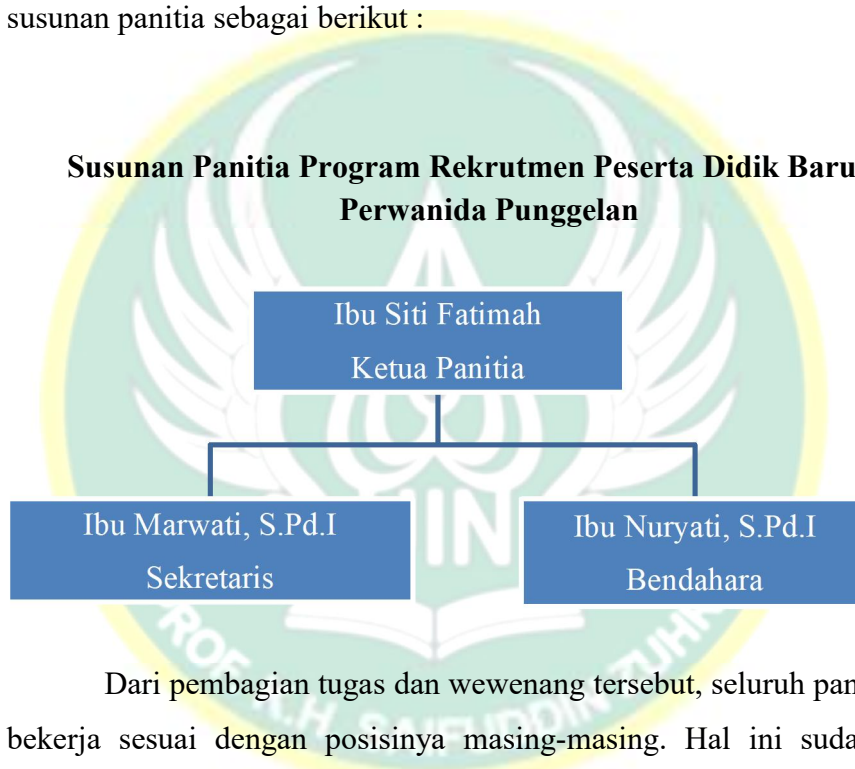
2. Pengorganisasian Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Pengorganisasian dalam rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan adalah tindak lanjut dari perencanaan yang sebelumnya sudah disusun bersama-sama dengan semua guru menjadi aktivitas lebih lanjut. Dalam pengorganisasian ini juga sudah dimulai dilaksanakan rapat panitia rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan karena struktur kepanitian juga sudah terbentuk sebelumnya. Pengorganisasian juga dilakukan pembagian tugas dan wewenang kepada setiap panitia yang sudah terpilih. Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu Nuryati yang menyatakan :

“Jadi gini mas, di RA Perwanida ini kan ada 3 guru ya, dan untuk kepanitian rekrutmen peserta didik atau penerimaan peserta didik baru itu terdiri dari ketua panitia dan sekretaris saja mas, ketua

panitia kali ini itu bu Siti Fatimah lalu sekretarisnya adalah ibu Marwati, begitu mas, dan untuk pembagian tugasnya ya seperti biasa ketuanya memimpin rapat dan sekretarisnya kaya notulen gitu terus membuat segala keperluan yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik juga.”⁶⁶

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah bahwa pemilihan panitia telah dilakukan sebelumnya, dan saat ini hanya merupakan tahap pembagian tugas dan wewenang kepada setiap anggota panitia. Berdasarkan pengorganisasian tersebut dapat dibentuk bagan susunan panitia sebagai berikut :



Dari pembagian tugas dan wewenang tersebut, seluruh panitia telah bekerja sesuai dengan posisinya masing-masing. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya. Karena keterbatasan SDM di RA Perwanida Punggelan menuntut semua komponen yang ada di RA Perwanida Punggelan untuk bekerja secara maksimal, dengan ini semua proses rekrutmen peserta didik dapat berjalan dengan semestinya dan mencapai hasil yang terbaik.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 10.30 WIB.

3. Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Upaya untuk merealisasikan didalam sebuah perencanaan menjadi terwujud nyata adalah melalui pelaksanaan dan dibarengi dengan pengarahan serta motivasi supaya dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, meningkatkan jumlah siswa. RA Perwanida Punggelan memulai dengan melaksanakan kegiatan pendaftaran bagi calon peserta didik baru untuk semua orang tua atau wali murid yang akan menyekolahkan anaknya. Untuk proses rekrutmennya, Ibu Siti Fatimah selaku ketua panitia program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan menyatakan sebagai berikut :

“Kalo untuk pendaftaran sudah dibuka mas, dibuka kemarin tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 Juli 2023. Sejak dibukanya pendaftaran dari kita mulai menyiapkan diri dari membuat formulir pendaftaran, ataupun blanko yang harus diisi oleh calon siswa baru. Kemudian untuk alur pendaftarannya mulai dari mengisi formulir pendaftaran, nah untuk formulir ini bisa langsung diambil kesini mas atau bisa juga mengisi formulir online lewat link *google form* yang kami buat. Selama jangka waktu pendaftaran itu kita juga melakukan sosialisasi mas untuk mempromosikan RA dengan menggunakan pamflet yang sudah dibuat sebelumnya. Nanti kita mempromosikan lewat media online bisa dengan di share ke grup atau ke status whatsapp, selain itu biasanya kami juga menitipkan pesan kepada orangtua siswa yang anaknya mau lulus supaya nanti memberitahu saudara atau tetangganya untuk menyekolahkan anaknya disini.”⁶⁷

Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari pengumuman dibukanya pendaftaran di RA Perwanida Punggelan, dari pihak panitia langsung menyiapkan segala kebutuhan mulai dari membuat formulir dan blanko-blanko yang perlu diisi oleh calon peserta didik baru. Lalu panitia rekrutmen juga melakukan sosialisasi untuk

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.

mempromosikan RA Perwanida Punggelan menggunakan pamflet atau brosur yang sudah dibuat dan kemudian dibagikan melalui media sosial ataupun menitipkan pesan kepada orangtua peserta didik yang anaknya akan lulus supaya mengajak saudara atau tetangganya menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan. Selanjutnya, dalam proses pendaftaran, calon peserta didik harus mengisi formulir baik itu formulir cetak atau melalui online, lalu bagi yang akan mendaftar diwajibkan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 30 Mei 2023, dimana peneliti mengamati bagaimana ada orang tua calon peserta didik baru yang mendatangi RA Perwanida Punggelan untuk menanyakan perihal formulir dan persyaratan yang harus dipenuhi. Kemudian dari pihak panitia rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan memberikan informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi oleh orang tua berupa mengisi formulir pendaftaran, dan mengumpulkan berkas yaitu fotokopi Kartu Keluarga, fotokopi KTP kedua orang tua, serta fotokopi akta kelahiran anak masing-masing dua rangkap.



Gambar 1.3 Orang tua peserta didik mengambil formulir

YAYASAN PERSATUAN WANITA DEPARTEMEN AGAMA (PERWANIDA)
CABANG BANJARNEGARA
RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA PUNGELAN
 Alamat: Jl. Tirtayasa No. 01. Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara 53462

FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU TAHUN PELAJARAN: 2023/2024

Foto Terbitan 3X4

A. IDENTITAS SISWA:

- Nama Lengkap
- Nama Panggilan
- Jenis Kelamin
- Tempat, Tanggal Lahir
- Alamat
- Agama
- Hobi
- Cita-Cita
- Anak Ke
- Status anak dalam keluarga
- Jumlah Saudara
 - Saudara Kandung
 - Saudara Tiri
 - Saudara Angkat
- Anak yatim/Piatu/Yatim Piatu
- Rahasia Sehat-hari
- Warga Negara
- Kelahiran jasmani
- Berapa Badan
- Tinggi Badan
- Lingkar Kepala
- Imunisasi Lainnya

RCG, DPT, HB, HbA, Polio, Campak, Lemphop

B. IDENTITAS ORANG TUA:

1. Ayah Kandung/Tiri/Angkat

- Nama Lengkap Ayah
- Tempat, Tanggal Lahir
- Agama
- Pendidikan Tertinggi
- Warga Negara
- Pekerjaan/Jabatan
- Penghasilan Tiap Bulan
- Alamat Rumah
- Jarak Tempuh ke sekolah
- No Telepon/HP

2. Ibu Kandung/Tiri/Angkat

- Nama Lengkap Ibu
- Tempat, Tanggal Lahir
- Agama
- Pendidikan Tertinggi
- Warga Negara
- Pekerjaan/Jabatan
- Penghasilan Tiap Bulan
- Alamat Rumah
- No Telepon/HP

Gambar 1.4 Formulir Pendaftaran



Gambar 1.5 Sosialisasi melalui WA Group wali murid

Proses rekrutmen peserta didik di setiap lembaga pendidikan umumnya mencakup seleksi untuk memilih peserta didik baru yang akan diterima. Tujuannya adalah untuk memilih calon peserta didik yang cocok untuk masuk ke sekolah tersebut. Di RA Perwanida Punggelan, mereka menyatakan bahwa tidak ada seleksi khusus dalam penerimaan peserta didik baru. Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Siti

Fatimah, ketua panitia program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Kalo untuk di RA Perwanida Punggelan gak ada seleksinya mas, intinya ga ada seleksi khusus didalam penerimaan peserta didik baru. Tapi ya mas panitia itu memberi persyaratan di awal yaitu untuk calon peserta didik baru harus minimal umurnya 4 tahun, itu yang jadi pertimbangan kami dalam program penerimaan peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses seleksi di RA Perwanida Punggelan itu tidak ada tetapi dari pihak panitia rekrutmen peserta didik baru hanya menetapkan minimal usia bagi calon peserta didik baru yaitu 4 tahun dan tidak ada proses seleksi khusus. Jadi semua calon peserta didik yang memenuhi persyaratan sebagai pendaftar akan otomatis diterima oleh RA Perwanida Punggelan.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada Senin, 17 Juli 2023 yang mana dari para peserta didik baru yang mendaftar itu rata-rata anak-anak kelahiran 2018, ini berarti di tahun ini yaitu tahun 2023 anak-anak tersebut sudah memasuki usia 5 tahun sehingga sudah memenuhi syarat untuk mendaftar menjadi peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.

Setelah melalui berbagai tahapan, tahap selanjutnya adalah pendaftaran ulang bagi calon peserta didik baru, dalam pendaftaran ulang di RA Perwanida Punggelan adalah calon peserta didik baru akan melaporkan diri karena telah dinyatakan lulus seleksi berdasarkan mekanisme dan persyaratan yang sebelumnya sudah ditentukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan ketua panitia program rekrutmen peserta didik baru, berikut pernyataannya :

“Jadi calon peserta didik yang sudah mendaftar akan kami terima lengkap atau belum lengkap persyaratannya dan yang belum lengkap harus segera melengkapi. Kemudian setelah itu kami dan para orang tua wali murid akan mengadakan rapat tentang penyampaian perihal pendaftaran ulang di RA Perwanida

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.

Punggelan lalu perkenalan dari tenaga pendidik kemudian pembahasan mengenai berbagai anggaran ada juga kami menyampaikan mengenai target apa yang nanti dicapai ketika anak lulus dari RA Perwanida untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk pendaftaran ulang disini, nanti dilakukan kalo calon peserta didik baru sudah melengkapi semua persyaratannya mas, uang pendaftaran ulang itu buat apa aja? Nanti dari uang pendaftaran ulang itu digunakan untuk pembuatan seragam sekolah dan pembelian buku-buku pelajaran, untuk putra total pembayarannya yaitu Rp. 520.000,00 dan untuk putri berjumlah Rp. 595.000,00.”⁶⁹

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa calon peserta didik akan diterima oleh pihak RA Perwanida Punggelan setelah memenuhi persyaratan pendaftarannya dan akan masuk ke tahap pendaftaran ulang. Pendaftaran ulang nantinya orangtua wali murid perlu membayarkan uang dengan jumlah yang sudah ditentukan sebelumnya, guna keperluan untuk pembuatan seragam dan pembelian buku-buku pelajaran yang nantinya akan digunakan selama menuntut ilmu di RA Perwanida Punggelan.

Hal tersebut juga berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2023, para orang tua atau wali murid datang ke RA Perwanida Punggelan untuk menyerahkan berkas pendaftaran berupa formulir, fotokopi KTP kedua orang tua, fotokopi Kartu Keluarga, serta fotokopi akta kelahiran anak masing-masing dua rangkap kepada panitia rekrutmen peserta didik baru RA Perwanida Punggelan. Dalam kegiatan penyerahan berkas pendaftaran masih ada beberapa orang tua yang belum lengkap persyaratan pendaftarannya dan rata-rata kurang satu rangkap.⁷⁰

Setelah selesai pengumpulan berkas pendaftaran oleh panitia rekrutmen peserta didik baru RA Perwanida Punggelan, kemudian panitia mengumpulkan orang tua atau wali murid di ruang kelas untuk rapat dan sosialisasi mengenai segala hal yang diperlukan setelah anak-anak mereka

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.

⁷⁰ Observasi Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada Hari Senin 17 Juli 2023.

diterima di RA Perwanida Punggelan seperti pendaftaran ulang dan perkenalan dari tenaga pendidik yang ada di RA Perwanida Punggelan. Pada rapat tersebut juga disampaikan mengenai berbagai program unggulan yang ada di RA Perwanida Punggelan, berapa biaya SPP perbulannya di RA Perwanida Punggelan, pengukuran baju untuk setiap peserta didik baru, serta berbagai penggunaan anggaran lainnya selama satu tahun pelajaran.⁷¹

Dalam rapat tersebut para orang tua atau wali murid juga menyampaikan harapan besar mereka selama menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan, para orang tua berharap anaknya bisa mendapatkan dasar-dasar pengetahuan sebelum melanjutkan nanti ke tingkat pendidikan dasar, dan sudah pasti dari pihak RA Perwanida Punggelan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan kepada peserta didik yang dititipkan ke RA Perwanida Punggelan agar menjadi anak yang siap melanjutkan ke tingkat pendidikan dasar nantinya.

Peneliti juga mewawancarai orang tua/walimurid, pertanyaan yang peneliti ajukan ialah mengenai bagaimana tanggapan orang tua terhadap rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan? berikut adalah tanggapan dari orang tua :

“Kalo tanggapan saya, penerimaan peserta didiknya sudah lancar, lalu persyaratan yang dibutuhkan juga ga ribet ya mas, jadi anak saya bisa diterima dengan baik disini dan semoga RA Perwanida Punggelan dapat membimbing anak saya dengan baik juga.”⁷²

⁷¹ Observasi Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada Hari Senin 17 Juli 2023.

⁷² Wawancara dengan Ibu Hartini, selaku orang tua atau walimurid peserta didik baru pada hari Senin, 23 Oktober 2023, pukul 09.00 WIB



Gambar 1.6 Rapat Perdana Antara Guru RA Perwanida Punggelan dengan Orang Tua Wali Murid Peserta Didik Baru

Berdasarkan pelaksanaan diatas, mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, pihak panitia sudah bekerja semaksimal mungkin guna terlaksananya rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan. Hal ini dibuktikan dengan seluruh proses pelaksanaan yang sudah sesuai rencana mulai dari sosialisasi persyaratan sampai dengan mekanisme pendaftaran peserta didik baru.

4. Evaluasi dan Kendala Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Evaluasi dalam proses rekrutemen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keefektivan dari kebijakan serta praktik yang dilaksanakan dalam rekrutmen tersebut. Kegiatan evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dari program rekrutmen peserta didik baru tercapai atau tidak. Dalam evaluasi ini, kegiatan yang biasa dilakukan yaitu dengan cara menganalisis data, observasi, wawancara ataupun survey. Hasil dari evaluasi nantinya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian dari sistem rekrutmen peserta didik baru agar lebih efektif dalam menarik dan menerima calon peserta didik baru. Keberhasilan program rekrutmen peserta didik dapat dinilai dari jumlah siswa baru yang mendaftar dan seberapa banyak calon peserta didik baru, Ibu Siti Fatimah menyatakan sebagai berikut :

“Untuk target jumlah peserta didik baru dalam program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 30 peserta didik mas, itu karena kapasitasnya memang segitu dan keterbatasan tenaga pendidik juga mas.”⁷³

Pernyataan diatas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru ini RA Perwanida Punggelan menetapkan target jumlah peserta didik baru yaitu 30 peserta didik. Target tersebut berdasarkan kapasitas atau daya tampung kelas serta jumlah tenaga pendidik yang ada di RA Perwanida Punggelan. Tercapainya target tersebut tentunya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dilakukan ketika proses pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru yang membuat antusiasme para orang tua atau wali murid untuk menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan. Ibu Siti Fatimah selaku ketua panitia menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut :

“Kalo menurut kami ada beberapa faktor mas, faktor tersebut yaitu ketika sosialisasi mengenai program rekrutmen peserta didik baru. Ada beberapa cara sosialisasi yang kami lakukan untuk menarik minat orang tua menyekolahkan anaknya disini seperti menitipkan pesan tentang penerimaan peserta didik baru melalui orang tua yang anaknya akan lulus untuk menyampaikan kepada tetangga atau kerabat mereka, lalu menggunakan media cetak dan media sosial, dari beberapa faktor tersebut nanti akan kami evaluasi mana yang paling efektif dalam rekrutmen peserta didik baru.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan ada beberapa cara sosialisasi rekrutmen peserta didik yang digunakan oleh panitia, dari cara sosialisasi tersebut mana yang paling efektif dalam menarik minat peserta didik akan dievaluasi oleh pihak RA Perwanida Punggelan. Setelah terlaksana semua proses rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, kemudian panitia melaksanakan evaluasi

⁷³ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 29 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Kamis 20 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Ibu Siti Fatimah selaku ketua panitia mengatakan sebagai berikut :

“Kami sudah melakukan evaluasi ya mas terkait penerimaan pesera didik baru setelah semua proses selesai. Sebelumnya kita pernah menentukan jumlah target siswa baru tahun ini, dan Alhamdulillah tercapai yaitu 30 siswa. Evaluasi yang kami lakukan yaitu faktor apa yang bisa membuat target jumlah siswa tersebut bisa tercapai. Faktornya itu ketika sosialisasi, sosialisasi yang sangat efektif untuk menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya adalah melalui orang tua peserta didik yang anaknya akan lulus, hal ini dikarenakan pesan mengenai penerimaan peserta didik baru tersampaikan dengan maksimal oleh orang tua wali murid.”⁷⁵

Hasil wawancara diatas bisa kita simpulkan bahwa cara sosialisasi paling efektif adalah melalui orang tua atau wali murid yang anaknya akan lulus. Sosialisasi dengan cara menitipkan pesan mengenai penerimaan peserta didik baru kepada orang tua yang anaknya akan lulus untuk menyampaikannya kepada saudara atau tetangganya ini dianggap efektif karena melalui cara ini pesan dapat tersampaikan langsung dengan baik kepada orang tua calon peserta didik dan bisa lebih memahami tentang penerimaan peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan. Evaluasi ini menjadi bekal untuk tahun selanjutnya agar lebih menggiatkan sosialisasi untuk penerimaan peserta didik baru agar target tahun selanjutnya bisa tercapai.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis 20 Juli 2023, jumlah target peserta didik sudah terpenuhi bahkan melebihi target yaitu jumlah peserta didik baru yang mendaftar pada tahun ajaran baru 2023/2024 di RA Perwanida Punggelan tercatat berjumlah 33 peserta didik, ini menunjukkan bahwa cara sosialisasi yang diterapkan oleh pihak RA Perwanida Punggelan berhasil menarik minat para orang tua, semua cara sosialisasi yang dilakukan mampu menarik perhatian orang tua, tetapi berdasarkan evaluasi, cara sosialisasi

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, selaku Ketua Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan pada hari Kamis 20 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

yang paling efektif adalah dengan menitipkan pesan kepada orang tua atau wali murid yang anaknya akan lulus untuk mengajak kerabat atau saudaranya menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan.

No	Tgl	Nama Lengkap Anak	L/P	Tgl	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan	Alamat	Jumlah Anak
1	20/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
2	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
3	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
4	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
5	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
6	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
7	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
8	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
9	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
10	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
11	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
12	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
13	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
14	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
15	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
16	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
17	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
18	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
19	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
20	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
21	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
22	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
23	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
24	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
25	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
26	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
27	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
28	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
29	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
30	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
31	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
32	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15
33	10/01/20	Adiandra Karyono Samudra	P	10 Mei 2000	Adiandra	Siti Perwanida	Perwanida	Punggelan	15

Gambar 1.7 daftar nama peserta didik baru RA Perwanida Punggelan

Dari daftar nama peserta didik baru diatas, peneliti membuatnya menjadi tabel jumlah berdasarkan jenis kelamin, berikut tabelnya :

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	15
2.	Perempuan	18
Total		33

Selain dari cara sosialisasi yang dievaluasi untuk mengetahui cara mana yang paling efektif menarik minat orangtua, pihak RA Perwanida Punggelan juga menawarkan berbagai program unggulan yang tentunya di harapkan juga bisa menarik minat orang tua calon peserta didik baru. Terkait program unggulan, Ibu Nuryati selaku Kepala RA Perwanida Punggelan mengatakan sebagai berikut :

“Ooh di RA Perwanida ada juga program unggulan mas, ada baca iqra, hafalan doa shalat, hafalan doa harian, hafalan surat pendek, hafalan suratan pendek, hafalan hadist pendek, praktek shalat, peragaan manasik haji, dan outing class. Program itu semua diharapkan bisa menarik minat orang tua peserta didik baru untuk menyekolahkan anaknya disini, karena kami setelah lulus anak-anaknya bisa mempunyai bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya lewat program unggulan itu mas.”⁷⁶

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nuryati S.Pd.I, selaku Kepala RA Perwanida Punggelan pada hari Senin 24 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan ungkapan dari salah satu walimurid yang sudah pernah menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan, berikut ungkapannya :

“Dua anak saya semua saya sekolahkan di RA Perwanida Punggelan, sekarang yg satu masih di RA Perwanida Punggelan, tapi waktu itu kakaknya yang juga sekolah di RA Perwanida Punggelan setelah lulus alhamdulillah bisa menghafalkan doa sehari-hari, suratan pendek dan membaca iqro, jadi sudah siap untuk lanjut ke MI seperti itu mas.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa RA Perwanida Punggelan menawarkan berbagai program unggulan yang akan menjadi jaminan untuk orangtua peserta didik baru bahwa anaknya nanti setelah lulus dari RA Perwanida Punggelan akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk bekal mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya.



Gambar 1.8 Wawancara dengan orangtua walimurid peserta didik RA Perwanida Punggelan

Setelah terlaksananya program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan, terdapat berbagai faktor pendukung serta faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain para orang tua atau walimurid sangat membantu proses sosialisasi tentang rekrutmen peserta didik baru hal ini membuat target peserta didik dapat terpenuhi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu pihak RA Perwanida Punggelan kurang

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Hartini, selaku wali murid peserta didik di RA Perwanida Punggelan, pada hari Senin 23 Oktober 2023.

memperhitungkan sarana dan prasarana yang tersedia serta kemudian mengaitkannya dengan target jumlah peserta didik baru, selain itu jumlah panitia rekrutmen yang terbatas juga membuat mereka bekerja secara maksimal guna tercapainya tujuan rekrutmen peserta didik baru.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat diatas bisa dengan lebih merencanakan berbagai aspek yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik baru, seperti sarana dan prasarana yang harus ditinjau ulang terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk menghindari terhambatnya proses rekrutmen peserta didik baru nanti dan ketika sudah memasuki kegiatan pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Analisis Perencanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Perencanaan program rekrutmen peserta didik baru itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik baru ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti mengidentifikasi kebutuhan yang didalamnya terdiri dari jumlah siswa yang akan direkrut ada berapa, usia minimal dan maksimal, dan jarak tempuh dari rumah ke RA. Kemudian memeriksa ketersediaan fasilitas mula dari ruang kelas toilet serta ruang bermain. Sedangkan menurut Hasrian Rudi Setiawan dalam bukunya yang bertajuk Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, Manajemen Peserta Didik melibatkan sejumlah kegiatan dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru. Ini termasuk pembentukan sebuah panitia yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan serta penggunaan iklan untuk mengumumkan rekrutmen peserta didik baru secara terbuka..

Sementara itu untuk proses perencanaan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dilakukan dengan koordinasi atau rapat internal yang diikuti oleh tenaga kependidikan di RA Perwanida Punggelan guna pembentukan panitian rekrutmen peserta didik baru di RA

Perwanida Punggelan yang terdiri atas ketua panitia, sekretaris, dan bendahara. Setelah itu RA Perwanida Punggelan juga melakukan untuk persiapan strategi pemasaran pendidikan dengan membuat pamflet dan brosur pengumuman rekrutmen peserta didik baru guna menarik perhatian dan minat orang tua, untuk pamflet atau brosur ini ada yang disebarluaskan secara online melalui berbagai media sosial yang dimiliki oleh RA Perwanida Punggelan, lalu ada juga yang dicetak untuk disebarluaskan atau ditempelkan di berbagai tempat yang terlihat oleh banyak orang.

Selanjutnya RA Perwanida Punggelan dalam proses perencanaannya melakukan identifikasi kebutuhan dengan menentukan jumlah peserta didik baru yang bisa diterima yaitu berjumlah 40-60 peserta didik baru dengan usia minimal 4 tahun dan usia maksimalnya 6 tahun, kemudian untuk jarak rumah tidak ditentukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan. Jumlah guru atau tenaga pendidik yang ada di RA Perwanida Punggelan juga diperhitungkan mengingat jumlahnya yang terbatas jadi jumlah perkiraan peserta didik baru yang sudah ditentukan itu sudah sesuai dengan SDM yang ada, akan tetapi perhitungan terkait dengan sarana prasarana belum menjadi bagian perhitungan yang ada disana.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk proses perencanaan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan ini ada yang sudah sejalan atau sama dengan teori yaitu dari pihak RA Perwanida Punggelan sudah menentukan akan merekrut sejumlah 40-60 siswa, dengan ketentuan minimal usia 4-6 tahun, dengan guru dan tenaga pendidik yang ada sudah menjadi perhitungan dalam perencanaan rekrutmen. Akan tetapi untuk pertimbangan jarak tempuh siswa dengan sekolah serta kesediaan sarana prasarana disana dengan kapasitas peserta didik baru yang akan direkrut, belum menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.

2. Analisis Pengorganisasian Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Berdasarkan jurnal karya Samuel Batlajery yang berjudul Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke, menurut jurnal tersebut, pengorganisasian adalah proses di mana atasan memberikan perintah, mengalokasikan sumber daya yang tersedia, dan mengatur kegiatan yang terkoordinasi kepada individu dan kelompok. Pengorganisasian program rekrutmen peserta didik baru menurut teori dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dalam panduan pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru itu ada berbagai hal yang harus dilaksanakan seperti penyusunan strategi pemasaran, mengelola informasi pendaftaran peserta didik baru, melaksanakan tes seleksi dan penentuan kinerja penerimaan peserta didik baru. Selain itu dalam pengorganisasian program rekrutmen peserta didik baru ada juga kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh panitia rekrutmen peserta didik baru karena dalam pengorganisasian jika penempatan tugas dan wewenang itu sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya maka proses rekrutmen akan berjalan secara efektif.

RA Perwanida Punggelan melaksanakan pengorganisasian yaitu dengan membagi tugas dan wewenang kepada panitia program rekrutmen peserta didik baru yang sudah ditentukan pada rapat koordinasi yang sudah dilakukan oleh seluruh jajaran tenaga pendidik dan yayasan di RA Perwanida Punggelan yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris, dan bendahara. Kegiatan lain seperti contohnya di bagian panitia yang melaksanakan rapat untuk kegiatan rekrutmen peserta didik baru, dalam rapat itu yang dibahas selain penyusunan strategi pemasaran dan pengelolaan informasi pendaftaran peserta didik.

Pembahasan lainnya adalah penentuan tugas dan pembagian wewenang setiap panitia, mulai dari ketua panitia yang bertugas memimpin setiap rapat dan mengarahkan kebijakan terkait dengan

rekrutmen peserta didik baru, sekretaris yang bertugas menjadi notulen dan urusan tata persuratan, lalu ada bendahara yang mempunyai tugas untuk bagian pembiayaan selama proses rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan. Akan tetapi pada saat yang bersamaan ketiga pihak tersebut juga menjadi tim yang aktif untuk merekrut peserta didik baru artinya bahwa dibawahnya lagi sudah tidak ada orang lain lagi yang akan melakukan itu. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengorganisasian rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan itu ada hal-hal yang sudah sejalan dengan penempatan orang tersebut, tetapi pada saat yang bersamaan terjadi keterbatasan karena keterbatasan personil yang ada di RA Perwanida Punggelan.

3. Analisis Pelaksanaan Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru berdasarkan teori dari Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif yang mengatakan proses rekrutmen peserta didik baru adalah langkah di mana sebuah lembaga pendidikan melakukan pemilihan dan pencarian calon peserta didik baru. Dalam bukunya yang berjudul "Rekrutmen Peserta Didik Baru," Sumarni juga menyatakan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru merupakan usaha untuk memilih peserta didik yang memiliki kualitas dan kompetensi, dengan harapan dapat memberikan hasil terbaik bagi sekolah.

Jurnal penelitian dengan judul Strategi Peningkatan Pendaftaran Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Karangbener yang merupakan karya ilmiah dari A Wibowo mengatakan bahwa dalam pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan seperti sosialisasi mengenai persyaratan dan mekanisme pendaftaran, lalu proses verifikasi berkas pendaftaran sampai pada tahap pengumuman peserta didik yang diterima.

RA Perwanida Punggelan melaksanakan proses pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru dimulai dengan memulai sosialisasi rekrutmen peserta didik baru, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan adalah mulai menyebarkan pamflet rekrutmen peserta didik baru yang sudah dibuat melalui sosial media seperti grup *whatsapp*, dan juga menitipkan pesan kepada orang tua yang anaknya akan lulus agar mereka memberitahu kepada tetangga atau kerabatnya bahwa RA Perwanida Punggelan sudah membuka penerimaan peserta didik baru.

Orang tua yang dititipi pesan untuk mensosialisasikan rekrutmen peserta didik baru dibekali oleh pihak RA terkait mekanisme dan alur pendaftaran yang harus dilakukan jika akan menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan, mekanismenya seperti orang tua harus datang dari 1 Mei 2023 sampai dengan 14 Juli 2023 untuk pengambilan formulir, kemudian setelah itu melakukan pendaftaran ulang ketika hari pertama masuk sekolah tepatnya tanggal 17 Juli 2023. Itulah cara sosialisasi yang dilakukan untuk menarik minat para orang tua calon peserta didik baru agar menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan.

Bersamaan dengan itu panitia rekrutmen juga mulai membuka pengambilan formulir oleh orang tua wali murid yang nantinya digunakan untuk mendaftar ke RA Perwanida Punggelan. Selain mengisi formulir, orangtua juga harus melengkapi berkas yang diperuntukkan sebagai persyaratan mendaftar di RA Perwanida Punggelan, setelah itu dilakukanlah verifikasi berkas untuk mengetahui persyaratan sudah lengkap atau belum baru setelah itu calon peserta didik baru bisa dinyatakan di RA Perwanida Punggelan.

Kemudian orang tua wali murid calon peserta didik baru ini dikumpulkan untuk diadakan rapat perihal perkenalan guru dan tenaga pendidik di RA Perwanida Punggelan, sosialisasi mengenai biaya pendaftaran ulang peserta didik baru, biaya SPP perbulan, penyampain berbagai program unggulan dari RA Perwanida Punggelan, pengukuran

baju untuk peserta didik baru, dan berbagai penggunaan anggaran lainnya selama satu tahun pelajaran.

Langkah pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan bisa dikatakan selaras dengan teori dari A Wibowo dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Strategi Peningkatan Pendaftaran Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Karangbener, khususnya dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik pada bagian sosialisasi persyaratan dan mekanisme pendaftaran yang dilakukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan

4. Analisis Evaluasi Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

Evaluasi program rekrutmen peserta didik baru menurut teori dari Bukhori Muslim yang mengatakan bahwa evaluasi dari rekrutmen peserta didik baru adalah untuk mengukur efektivitas rekrutmen dalam menarik calon siswa sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan. Sementara itu Ananda dan Rafida dalam buku Pengantar Evaluasi Program Pendidikan menuturkan bahwa langkah-langkah dalam evaluasi yaitu proses audit melibatkan langkah-langkah seperti : (a) menetapkan arah audit, (b) menyiapkan sampel audit, (c) mengumpulkan informasi, (d) menganalisis dan menginterpretasi informasi, (e) menyusun laporan, dan (f) mengelola evaluasi.

Sementara itu RA Perwanida Punggelan dalam melaksanakan evaluasi program rekrutmen peserta didik baru dengan meninjau ulang untuk target peserta didik baru tahun ini sudah mencapai target atau belum dan cara sosialisasi mana yang paling efektif untuk menarik minat orang tua wali murid agar menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan. Berdasarkan dari evaluasi yang dilakukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan, target peserta didik sudah tercapai yaitu 33 peserta didik baru yang mendaftar sedangkan cara sosialisasi yang paling efektif adalah dengan menitipkan pesan tentang penerimaan peserta didik baru di RA

Perwanida Punggelan kepada orang tua atau wali murid yang anaknya akan lulus untuk mempromosikan atau mengajak kerabat dan tetangganya agar menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Punggelan.

Selain dari cara sosialisasinya, program unggulan yang ditawarkan RA Perwanida Punggelan juga menjadi daya tarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya disini. Program unggulan yang ditawarkan oleh RA Perwanida Punggelan antara lain baca iqra, hafalan doa shalat, hafalan doa harian, hafalan surat pendek, hafalan suratan pendek, hafalan hadist pendek, praktek shalat, peragaan manasik haji, dan outing class. Semua program unggulan tersebut akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran dan diharapkan setelah lulus dari RA Perwanida Punggelan bisa memiliki bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Proses evaluasi program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan pada aspek-aspek tertentu memiliki keselarasan dengan teori dan sudah dilaksanakan pada bagian mengukur tingkat keefektifan sebuah program rekrutmen peserta didik baru yaitu evaluasi untuk mengetahui cara sosialisasi seperti apa yang paling efektif untuk menarik minat orang tua calon peserta didik. Sementara pada bagian yang lain khususnya langkah-langkah dalam evaluasi itu sendiri belum sepenuhnya dilaksanakan oleh RA Perwanida Punggelan. Sehingga, dalam hal ini pelaksanaan evaluasi program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan yang belum dilaksanakan secara komprehensif akan memberikan dampak yang baik bagi rekrutmen peserta didik tahun berikutnya atau keberhasilan dan ketidakberhasilan rekrutmen peserta didik tahun ini karena belum seluruhnya mampu memberikan umpan balik yang mencukupi bagi proses rekrutmen peserta didik baru.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa pada bagian tertentu seperti di bagian perencanaan sudah sesuai dengan identifikasi kebutuhan, sementara di bagian ketersediaan fasilitas masih belum diperhitungkan. Sedangkan dalam pengorganisasian terdapat pembagian tugas kepada seluruh panitia yang terdiri dari semua guru di RA Perwanida

Punggelan dan semuanya berperan aktif dalam proses rekrutmen nantinya. Kemudian, dalam proses pelaksanaan ada tahap sosialisasi untuk menarik minat orang tua serta mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru yang dilakukan oleh panitia, sedangkan di tahap evaluasi dilakukan dengan peninjauan ulang target peserta didik baru serta menentukan cara sosialisasi yang paling efektif untuk menarik peserta didik baru.

Kemudian faktor pendukungnya dari orangtua peserta didik yang turut membantu terlaksananya program rekrutmen ini dengan ikut mensosialisasikan kepada tetangga atau kerabatnya, lalu faktor penghambat disini adalah kurangnya peninjauan ulang terhadap sarana dan prasarana sebelum melaksanakan rekrutmen peserta didik baru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen program rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

Perencanaan program rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh RA Perwanida Punggelan adalah dengan koordinasi dan rapat internal guna penentuan panitia rekrutmen peserta didik baru, rapat ini dihadiri oleh tenaga kependidikan yang ada di RA Perwanida Punggelan, yang mana di dalamnya mengandung teori dari Hasrian Rudi Setyawan contohnya pembentukan kepanitian. Selain itu, pembuatan pamflet dan brosur pengumuman dilakukan sebagai persiapan dalam strategi pemasaran pendidikan. RA Perwanida Punggelan juga melakukan identifikasi kebutuhan dengan menentukan kriteria calon peserta didik baru serta memperhitungkan jumlah tenaga pendidik yang ada, hal tersebut seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2017.

Pengorganisasian program rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak RA Perwanida Punggelan adalah dilakukan dengan pembagian tugas dan wewenang kepada panitia rekrutmen peserta didik baru, hal ini kemudian ditindak lanjuti dengan melaksanakan rapat berupa penyusunan strategi pemasaran dan pengelolaan informasi pendaftaran peserta didik. Berkaitan dengan tindak lanjut pembagian tugas dan wewenang tersebut, seluruh tim terlibat secara aktif dalam rekrutmen calon peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan. Adapun pada proses pengorganisasian ini ada yang telah sejalan dengan teori dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, namun pada saat yang bersamaan terjadi keterbatasan.

Adapun pelaksanaan program rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan RA Perwanida Punggelan adalah dimulai dengan melakukan

sosialisasi melalui penyebaran pamflet, sekaligus juga menitipkan pesan kepada orang tua yang memiliki siswa di RA Perwanida Punggelan untuk membantu sosialisasi pada tetangga atau kerabatnya. Selain melakukan sosialisasi, RA Perwanida Punggelan juga melaksanakan mekanisme pendaftaran mulai dari pengambilan formulir, verifikasi berkas pendaftaran, dan rapat perihal pengenalan seputar RA Perwanida Punggelan, hal itu sudah sejalan dengan teori A Wibowo dalam jurnal penelitiannya.

Pada tahap akhir program berupa evaluasi rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan dilakukan dengan peninjauan ulang target peserta didik baru yang telah diterima yaitu sebanyak 33 peserta didik, dengan cara sosialisasi menitipkan pesan kepada orang tua yang anaknya akan lulus untuk menyampaikan perihal rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan menjadi cara sosialisasi paling efektif. Kemudian program unggulan yang ditawarkan juga dievaluasi untuk mengetahui daya tarik yang dihasilkan dari program unggulan tersebut. Adapun pada aspek tertentu sudah selaras dengan teori dari Bukhori Muslim dan sudah dilaksanakan, walaupun untuk langkah-langkah evaluasi dalam teori Ananda dan Rafida belum sepenuhnya dilaksanakan oleh RA Perwanida Punggelan.

Demikian hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Program Rekrutmen Peserta Didik Baru di RA Perwanida Punggelan

B. Keterbatasan Penelitian

Selama Proses Penelitian terdapat keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan melakukan observasi secara langsung, hal ini dikarenakan dalam proses rekrutmen RA Perwanida Punggelan lebih mengandalkan penyebaran pamflet melalui sosial media serta menitipkan pesan kepada orang tua atau peserta didik untuk membantu mensosialisasikannya. Sehingga peneliti tidak bisa terjun langsung

melihat bagaimana cara orang tua melakukan sosialisasi kepada warga sekitar.

2. Keterbatasan waktu hal ini dikarenakan proses rekrutmen di RA Perwanida hanya dilaksanakan dari bulan Mei sampai bulan Juli, sehingga peneliti hanya memfokuskan pada bulan itu saja.

C. Saran

1. Saran untuk Kepala Sekolah :

Kepala sekolah seharusnya lebih menggunakan cara rekrutmen peserta didik baru yang lebih beragam atau mengembangkan teknik yang sudah ada agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

2. Saran untuk Guru :

Harapan kedepannya guru atau tenaga pendidik yang ada di RA Perwanida Punggelan dapat menggunakan variasi dalam proses rekrutmennya serta harus lebih aktif selama proses rekrutmen peserta didik baru di RA Perwanida Punggelan.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya :

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menerapkan teori-teori itu serta menguji coba teori-teori baru atau melakukan penelitian serupa lebih untuk mengembangkan program rekrutmen yang lebih variatif di sebuah lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. 2003. Teknik Pengumpulan dan Analisi Data Kualitatif, *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian Bogor*. Vol. 27. No. 10.
- Ahmad, F., & Kurniawan, A. (2017). Perencanaan Rekrutmen Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Regional Sumatera Barat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 40-47.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. 2021. *Wawancara*. UNJ Press.
- Erwinsyah, Alfin. 2017. “Manajemen Pembelajaran Dalam kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5. No 1.



Skripsi Rifqi Nur Imansyah

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

